

**PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BAHAYA MEROKOK TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN JANIN DI DESA PARAU SORAT  
KECAMATAN BATANG ONANG TAHUN 2024**

**<sup>1</sup>Herawati Harahap, <sup>2</sup>Nilahandayani, <sup>3</sup>Usrawati Pasaribu**

<sup>1-3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sentral

Email: herawatiharahap90@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2007, sebanyak 34,2% orang dewasa adalah perokok aktif, lebih dari dua pertiga penduduk secara potensial terpapar asap rokok orang lain. 70% anak-anak usia 0-14 tahun adalah perokok pasif di rumah mereka ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

Rokok merupakan salah satu ancaman bagi janin di dalam kandungan. Dalam studi terbaru yang dilakukan para ilmuwan dari *Loma Linda University School of Medicine* disebutkan bahwa janin yang terpapar nikotin akan menderita tekanan darah tinggi saat ia dewasa. Akibatnya, mereka berisiko menderita serangan jantung di usia muda ([www.wartakota.com](http://www.wartakota.com)). Studi lain yang dilakukan pada manusia menunjukkan anak yang lahir dari ibu perokok mengalami kerusakan sistem pembuluh darah dalam tumbuhnya. Sebenarnya cukup banyak riset-riset yang menunjukkan dampak negatif asap rokok bagi janin, misalnya, mengurangi produksi ASI, bayi lahir dengan berat badan rendah, hingga pertumbuhan bayi yang tidak optimal ([www.wartakota.com](http://www.wartakota.com)).

**Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin di Desa Parau Sorat Kecamatan Batang Onang Tahun 2024

**Metode:** Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada responden yaitu para ibu hamil di Desa Parau Sorat. Sampel adalah keseluruhan populasi yaitu 17 orang.

**Hasil:** Mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin di Desa Parau Sorat Kecamatan Batang Onang Tahun 2024 adalah berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (58,8%), diikuti dengan berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (29,4%) dan yang terendah adalah berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (11,8%).

**Kata Kunci :** Ibu Hamil, bahaya merokok dalam perkembangan janin

*Knowledge of Pregnant Women About Reducing Hypertension by Soaking Feet in Warm Water at the Midwife Fitri Practice Perumnas Pijorkoling, Padang Sidempuan Tenggara District, Padang Sidempuan City in 2023*

<sup>1</sup>Herawati Harahap, <sup>2</sup>Nilahandayani, <sup>3</sup>Usrawati Pasaribu

<sup>1-3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sentral

Email: herawatiharahap90@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** According to the 2007 Basic Health Research, 34.2% of adults are active smokers, and more than two-thirds of the population are potentially exposed to secondhand smoke. Additionally, 70% of children aged 0-14 years are passive smokers in their homes ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)). Smoking poses a significant threat to fetuses in the womb. A recent study by scientists from Loma Linda University School of Medicine revealed that fetuses exposed to nicotine are more likely to suffer from hypertension in adulthood, increasing their risk of heart attacks at a young age ([www.wartakota.com](http://www.wartakota.com)). Another study on humans found that children born to smoking mothers experienced vascular system damage during growth. Numerous other studies highlight the negative impacts of cigarette smoke on fetuses, such as reduced breast milk production, low birth weight, and suboptimal infant development ([www.wartakota.com](http://www.wartakota.com)).

**Objective:** To describe the knowledge of pregnant women about the dangers of smoking on fetal growth and development in Parau Sorat Village, Batang Onang District, in 2024.

**Method:** This descriptive study used questionnaires distributed to respondents, namely pregnant women in Parau Sorat Village. The sample consisted of the entire population, totaling 17 individuals.

**Results:** The majority of pregnant women in Parau Sorat Village, Batang Onang District, in 2024 had good knowledge about the dangers of smoking on fetal growth and development, with 10 individuals (58.8%). This was followed by those with moderate knowledge (5 individuals, 29.4%), and the lowest proportion was those with poor knowledge (2 individuals, 11.8%).

**Keywords:** Pregnant Women, Dangers of Smoking, Fetal Development.

## A. PENDAHULUAN

Rokok merupakan salah satu ancaman bagi janin di dalam kandungan. Meski demikian, ternyata cukup banyak ibu hamil yang tetap membandel dan tidak mau berhenti merokok. Setidaknya di Amerika ditemukan 12-24 persen ibu hamil tetap merokok. Dalam studi terbaru yang dilakukan para ilmuwan dari *Loma Linda University School of Medicine* ditemukan salah satu bahaya rokok bagi janin. Disebutkan bahwa janin yang terpapar nikotin akan menderita tekanan darah tinggi saat ia dewasa. Akibatnya, mereka berisiko menderita serangan jantung di usia muda ([www.wartakota.com](http://www.wartakota.com)).

Rokok adalah produk berbahaya dan adiktif. Rokok mengandung 4000 zat kimia, 69 diantaranya adalah karsinogenik (pencetus kanker). Beberapa zat berbahaya yang terkandung dalam rokok antara lain tar, sianida, arsen, formalin, karbon monoksida, dan nitrosamin. Karsinogen rokok merusak gen dengan mengubah susunan DNA sehingga mempengaruhi yang mengatur pertumbuhan sel dan pertumbuhan tidak normal. Nikotin rokok mencapai otak dalam waktu 10 detik setelah asap rokok terhirup sehingga menyebabkan ketagihan. Karbon monoksida (CO) berikatan dengan hemoglobin (Hb) dan akibatnya sel darah merah sulit membawa oksigen (O<sub>2</sub>).

Proses untuk merokok memang sangat sederhana. Nikotin menyebabkan ketagihan dan merusak jantung dan aliran darah, sedangkan tar merusak sel paru-paru dan menyebabkan kanker. CO atau karbon

menyebabkan berkurangnya kemampuan darah membawa oksigen sehingga sel-sel tubuh akan mati.

Walau rokok berbahaya, namun data yang ada menunjukkan angka yang memprihatinkan. Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2007, sebanyak 34,2% orang dewasa adalah perokok aktif, lebih dari dua pertiga penduduk secara potensial terpapar asap rokok orang lain. 70% anak-anak usia 0-14 tahun adalah perokok pasif di rumah mereka. Merokok seakan telah menjadi norma sosial. Paparan asap rokok di tempat umum dan di depan orang lain ditoleransi oleh masyarakat ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

Data WHO menunjukkan terdapat 215 miliar batang rokok yang dikonsumsi di Indonesia setiap tahunnya. Kalau diasumsikan satu batang rokok sekitar Rp 500 artinya ada sekitar Rp 110 triliun yang dibakar setiap tahunnya di negeri ini. Bila harga rokok per batang lebih dari Rp 500, untuk sebagian merek bahkan ada yang harganya yang sampai Rp 700 per batang maka uang yang dibakar percuma setiap tahunnya mencapai sekitar Rp 150 triliun. Belanja rokok mampu menggeser kebutuhan makanan bergizi yang esensial untuk tumbuh kembang balita. Pada keluarga miskin kota yang perokok ditemukan prevalensi balita berat badan sangat rendah 6,3%, sangat pendek 7% dan sangat kurus 1% ([www.republikaonline.com](http://www.republikaonline.com)).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana para ibu hamil di Desa Parau Sorat

Kecamatan Batang Onang mengetahui bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin

#### A. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah bersifat *deskriptif*, yaitu dengan menggunakan data primer yang langsung dikumpulkan melalui pengisian kuesioner. *Deskriptif* adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

Lokasi yang dipilih menjadi tempat penelitian adalah di Desa Parau Sorat Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawa Utara.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdapat di Desa Parau Sorat Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara yang berjumlah 17 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Populasi adalah homogen (dianggap sama), sehingga teknik pengambilan sampel adalah secara acak (*random sampling*), sehingga semua klasifikasi dapat terwakili dari strata yang ada. Sampel penelitian ini adalah keseluruhan populasi yaitu 17 orang.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer. Data primer diperoleh dari responden dengan membagikan kuisisioner yang diisi oleh responden dan kemudian mengolah kuisisioner yang telah diisi tersebut.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner untuk mengukur skor pengetahuan yaitu kuisisioner dengan 20 soal pertanyaan benar-salah. Responden juga mengisi data umur, pendidikan,

pekerjaan, paritas dan sumber informasi yang terdapat di bagian awal kuesioner.

Data yang telah terkumpul diolah melalui langkah sebagai berikut:

Proses *editing* yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data pada kuesioner yang terkumpul. Bila terdapat data yang tidak lengkap atau kurang dapat dilakukan pendataan ulang.

Proses penilaian yaitu menilai berapa jumlah responden menjawab benar dan berapa yang menjawab salah.

Proses *tabulating* yaitu memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi. Data yang dimasukkan adalah nilai benar pada kuesioner dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi

N = jumlah soal

Sehingga rentang pengetahuan responden adalah dari 0 – 100%, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai baik apabila mampu mendapatkan skor 76 – 100%
- Nilai cukup apabila mampu mendapatkan skor 60 – 75%
- Nilai kurang apabila mampu mendapatkan skor < 60%.

Data yang diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* berdasarkan rumus di atas lalu disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Kemudian dihubungkan dengan konsep teoritis untuk memudahkan dalam pembahasan.

#### B. HASIL

Hasil penelitian pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan

perkembangan janin di Desa Parau Sorat Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, dengan jumlah sampel total populasi 17 orang,

Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Merokok Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Janin di Desa Parau Sorat Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara adalah berpengetahuan baik yaitu sebanyak 10 orang (58,8%), diikuti dengan yang berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (29,4%), dan yang berpengetahuan kurang hanya 2 orang (11,8%).

Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Merokok Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Janin di Desa Parau Sorat Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara berdasarkan umur yaitu pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin berdasarkan umur, yang terbanyak adalah ibu yang berpengetahuan baik yang memiliki umur 20 – 29 tahun sebanyak 7 orang (41,2%). Sedangkan yang terendah adalah yang berpengetahuan kurang yang memiliki umur kurang dari 20 tahun dan berpengetahuan cukup yang memiliki umur lebih dari 40 tahun yaitu 2 orang (11,8%).

Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Merokok Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Janin di Desa Parau Sorat Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara Berdasarkan Pendidikan yaitu ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin berdasarkan pendidikan, yang terbanyak adalah berpengetahuan baik yang memiliki pendidikan menengah (SMA

sederajat) sebanyak 8 orang (47,1%). Sedangkan yang terendah adalah yang berpengetahuan cukup yang memiliki pendidikan dasar (tidak sekolah, SD atau SMP sederajat) sebanyak 1 orang (5,9%).

Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Merokok Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Janin di Desa Parau Sorat Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin berdasarkan pekerjaan, yang terbanyak adalah ibu yang berpengetahuan baik yang tidak bekerja (ibu rumah tangga) sebanyak 4 orang (23,5%). Sedangkan yang terendah adalah yang berpengetahuan kurang yang tidak bekerja sebanyak 2 orang (11,8%).

Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Merokok Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Janin di Desa Parau Sorat Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara Berdasarkan Paritas yaitu pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin berdasarkan paritas, yang terbanyak adalah ibu yang berpengetahuan baik yang merupakan scundipara sebanyak 5 orang (29,4%). Sedangkan yang terendah adalah ibu yang berpengetahuan kurang yang merupakan primipara dan scundipara sebanyak masing-masing 1 orang (5,9%).

Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Merokok Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Janin di Desa Parau Sorat Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara Berdasarkan Sumber Informasi yaitu

pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin berdasarkan sumber informasi, yang terbanyak adalah berpengetahuan baik yang memperoleh sumber informasi dari media elektronik dan media massa sebanyak 5 orang (29,4%). Sedangkan yang terendah adalah yang berpengetahuan cukup yang memperoleh sumber informasi dari tenaga kesehatan, keluarga, orang lain yaitu sebanyak masing-masing 1 orang (5,9%).

#### D.PEMBAHASAN

Dengan memperhatikan data distribusi frekuensi maka akan dihubungkan dengan teori yang ada sebagai berikut:

Berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin di Desa Parau Sorat Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2024 termasuk kategori baik sebanyak 10 responden (58,8%). Notoatmodjo (2003) mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan akan menjadi alasan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin berdasarkan umur, yang terbanyak adalah ibu yang berpengetahuan baik yang memiliki umur 20 – 29 tahun sebanyak 7 orang (41,2%). Sedangkan yang terendah adalah yang berpengetahuan kurang yang memiliki umur kurang dari 20 tahun dan berpengetahuan cukup yang memiliki umur lebih dari 40

tahun yaitu 2 orang (11,8%). Menurut Manuaba (2003), umur menunjukkan berapa lama seseorang telah hidup sejak ia dilahirkan. Umur tidak menjadi jaminan pasti bagi tingginya pengetahuan seseorang. Namun umur dapat menjadi pengingat secara umum bahwa semakin lama seseorang hidup seharusnya semakin banyaklah yang telah didengar, dilihat, dan dialaminya. Walaupun hasil penelitian menunjukkan umur 20 – 29 tahun bukanlah umur yang paling tua dalam penelitian ini, namun jumlah mereka yang ternyata banyak memiliki pengetahuan baik dan cukup menunjukkan bahwa rentang umur tersebut adalah umur yang masih terbuka atas pengetahuan yang berkembang.

Berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin berdasarkan pendidikan, yang terbanyak adalah berpengetahuan baik yang memiliki pendidikan menengah (SMA sederajat) sebanyak 8 orang (47,1%). Sedangkan yang terendah adalah yang berpengetahuan cukup yang memiliki pendidikan dasar (tidak sekolah, SD atau SMP sederajat) sebanyak 1 orang (5,9%). Menurut Notoatmodjo (2003), semakin tinggi pendidikan, seseorang akan semakin kreatif, inovatif dan mudah dalam menerima, menafsirkan dan aplikasi tentang sesuatu yang diperoleh melalui panca indera. Hal ini terbukti sesuai dengan hasil penelitian.

Berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin berdasarkan pekerjaan, yang terbanyak adalah ibu yang berpengetahuan baik yang

tidak bekerja (ibu rumah tangga) sebanyak 4 orang (23,5%). Sedangkan yang terendah adalah yang berpengetahuan kurang yang tidak bekerja sebanyak 2 orang (11,8%). Menurut Notoatmodjo (2003), pekerjaan mempengaruhi perilaku manusia. Pekerjaan akan mempengaruhi cara berpikir seseorang dengan memperluas wawasan melalui lingkungan pergaulan kerja yang positif. Hasil penelitian menunjukkan ibu yang tidak bekerja (ibu rumah tangga) memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun para ibu hamil tersebut tidak bekerja, namun pengetahuan tentang bahaya rokok sudah merupakan hal yang sangat umum sehingga ibu rumah tangga pun tahu tentang hal tersebut.

Berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin berdasarkan paritas, yang terbanyak adalah ibu yang berpengetahuan baik yang merupakan scundipara sebanyak 5 orang (29,4%). Sedangkan yang terendah adalah ibu yang berpengetahuan kurang yang merupakan primipara dan scundipara sebanyak masing-masing 1 orang (5,9%). Menurut Manuaba (2003), semakin sering seseorang melahirkan maka pengetahuan seputar kehamilan akan lebih baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian.

Berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin berdasarkan sumber informasi, yang terbanyak adalah berpengetahuan baik yang memperoleh sumber informasi dari media elektronik dan media massa sebanyak 5 orang (29,4%). Sedangkan yang terendah adalah

yang berpengetahuan cukup yang memperoleh sumber informasi dari tenaga kesehatan, keluarga, orang lain yaitu sebanyak masing-masing 1 orang (5,9%). Menurut Notoatmodjo (2003), sumber informasi kesehatan yang tepat mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan pengetahuan individu seseorang. Sumber informasi kesehatan biasanya berasal dari petugas kesehatan. Ternyata hasil penelitian menunjukkan bahwa bukan petugas kesehatanlah yang menjadi sumber informasi utama bagi para responden.

## E.KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin di Desa Parau Sorat Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2024 adalah berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (58,8%), diikuti dengan berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (29,4%) dan yang terendah adalah berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (11,8%).

Pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin berdasarkan umur yang terbanyak adalah ibu yang berpengetahuan baik yang memiliki umur 20 – 29 tahun sebanyak 7 orang (41,2%). Sedangkan yang terendah adalah yang berpengetahuan kurang yang memiliki umur kurang dari 20 tahun dan berpengetahuan cukup yang memiliki umur lebih dari 40 tahun yaitu 2 orang (11,8%).

Pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan

janin berdasarkan pendidikan yang terbanyak adalah berpengetahuan baik yang memiliki pendidikan menengah (SMA sederajat) sebanyak 8 orang (47,1%). Sedangkan yang terendah adalah yang berpengetahuan cukup yang memiliki pendidikan dasar (tidak sekolah, SD atau SMP sederajat) sebanyak 1 orang (5,9%).

Pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin berdasarkan pekerjaan yang terbanyak adalah ibu yang berpengetahuan baik yang tidak bekerja (ibu rumah tangga) sebanyak 4 orang (23,5%). Sedangkan yang terendah adalah yang berpengetahuan kurang yang tidak bekerja sebanyak 2 orang (11,8%).

Pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin berdasarkan paritas yang terbanyak adalah ibu yang berpengetahuan baik yang merupakan scundipara sebanyak 5 orang (29,4%). Sedangkan yang terendah adalah ibu yang berpengetahuan kurang yang merupakan primipara dan scundipara sebanyak masing-masing 1 orang (5,9%).

Pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin berdasarkan sumber informasi yang terbanyak adalah berpengetahuan baik yang memperoleh sumber informasi dari media elektronik dan media massa sebanyak 5 orang (29,4%). Sedangkan yang terendah adalah yang berpengetahuan cukup yang memperoleh sumber informasi dari tenaga kesehatan, keluarga, orang lain yaitu sebanyak masing-masing 1 orang (5,9%).

## SARAN

Dianjurkan kepada ibu agar proaktif mencari sumber informasi untuk menambah pengetahuan tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan agar memperoleh hasil maksimal dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin.

Bagi instansi kesehatan dan instansi terkait agar lebih menggalakkan promosi kesehatan khususnya tentang bahaya merokok terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin.

## F.REFERENSI

- Amalia, T. 2009. *Kecemasan Ibu Menanti Persalinan*. Penerbit Surya Jaya, Surabaya.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar, H. 2005. *Rokok dan Akibatnya*. Penerbit Citra Pustaka, Jakarta.
- BabyCentre.co.uk. ed. 2009. *Pregnancy: Questions and Answers. Segala Hal yang Perlu Diketahui pada Setiap Trimester Kehamilan hingga Kelahiran*. Penerbit BIP, Jakarta.
- Laurent, S. 2009. *Ensiklopedia Perkembangan Bayi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kevin, D. 2005. *Bahaya Merokok pada Kehamilan*. Penerbit Puspa Swara, Jakarta.

- Manuaba, IBG. 2000. *Ilmu Kebidanan*. Penerbit ECG, Jakarta.
- Murkoff, H. 2006. *Kehamilan Apa yang Anda Hadapi Bulan Per Bulan*. Penerbit Arcan, Jakarta.
- Notoatmodjo. 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Edisi Kedua*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Soripada, L. 2004. *Mengenal Bahaya Rokok pada Janin*. Penerbit Dive Press, Yogyakarta.
- Syafruddin, K. 2008. *Kesehatan Ibu dan Bayi*. Penerbit Trubus Agriwidya, Jakarta.
- [www.kompas.com](http://www.kompas.com) diakses tanggal 5 April 2012.
- [www.republikaonline.com](http://www.republikaonline.com) diakses tanggal 5 April 2012.
- [www.wartakota.com](http://www.wartakota.com) diakses tanggal 5 April 2012.